

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi merupakan obyek atau data apapun yang bisa digunakan oleh pengguna informasi untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang diinginkan. Sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Dalam segala aspek kehidupan manusia selalu tidak bisa terpisah dari informasi, baik itu informasi yang sifatnya individual dan informasi yang bersifat general atau umum. Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, serta pergerakan dan pengadilan yang dilakukan guna menentukan arah serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui sumber daya manusia serta sumber daya lain.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dipakai dalam pengolahan dan pengorganisasian data serta informasi yang mempunyai kebermanfatan dan digunakan sebagai pendukung keberjalanan tanggung jawab atau tugas suatu organisasi (Putra Yananto Mihadi, 2018). Dalam kenyataannya, peran sistem informasi manajemen akan lebih terasa bagi perusahaan-perusahaan besar. Bagi mereka, kebutuhan untuk mengumpulkan data dan informasi secara skala besar dan dalam waktu yang cepat lebih dirasakan kepentingannya berbanding dengan perusahaan-perusahaan menengah apalagi kecil. Oleh karena itu, dalam aplikasinya suatu perusahaan perlu mempertimbangkan kepentingan penggunaan sistem informasi ini diantaranya berdasarkan dari skala perusahaan, jumlah tenaga kerja, pola komunikasi.

Jadi tujuan utama adanya Sistem Informasi Manajemen pada perusahaan yaitu supaya organisasi memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik

yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis (Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh, 2018). Manajemen perkantoran tidak hanya berfokus pada sistem informasi internal perkantoran itu sendiri, namun bisa juga berhubungan dengan sistem informasi yang ada diluar (external) perkantoran dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Pencapaian tujuan tingkat keberhasilan suatu Sistem Informasi Manajemen adalah sistem tersebut mampu memenuhi kebutuhan pengelolaan informasi suatu organisasi perkantoran di dalam aktifitasnya untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang direncanakan.

Kejaksaaan Tinggi Sumatera Barat merupakan wadah untuk menyalurkan keluhan yang di ajukan oleh masyarakat umum. Selanjutnya aduan tersebut akan di proses oleh kejaksaan untuk selanjutnya akan diteruskan atau tidak diteruskan tergantung kepada terpenuhinya aduan tersebut untuk bisa dikatakan sebagai perkara. Jika sudah dapat dikatakan sebagai perkara maka akan di tindak lanjuti berdasarkan kriteria perkara tersebut yaitu bidang tindak pidana umum dan bidang tindak pidana khusus.

Dalam hal ini tidak ada pengertian mengenai umum dan khususnya suatu pidana tersebut. Umum dan khususnya suatu tindak pidana dapat dilihat dari mana ketentuan pidana tersebut diatur, apakah pidana tersebut diatur dalam KUHP atau diatur di dalam undang-undang di luar KUHP atau dengan kata lain terdapat undang-undang khusus yang mengatur tindak pidana tersebut. Yang dimaksud dengan Undang-Undang yang secara khusus mengatur tindak pidana yaitu Undang-Undang yang hanya dibuat khusus untuk pidana tersebut dan tidak memasukkan adanya pidana lain dalam undang-undang tersebut

Sistem informasi ini terdiri dari bermacam-macam perkara yaitu tindak pidana umum terhadap orang dan harta benda (Oharda), tindak pidana umum terhadap narkoba dan zat adiktif lainnya, tindak pidana umum terhadap kamnegtibum dan tpul, dan tindak pidana umum terhadap terorisme lintas negara.

Sistem informasi yang ada pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menggunakan *Case Management System* (CMS) adalah pengelolaan, penyelesaian, penanganan perkara. Tentunya dengan adanya sistem informasi manajemen mampu memudahkan kerja seluruh SDM yang ada.

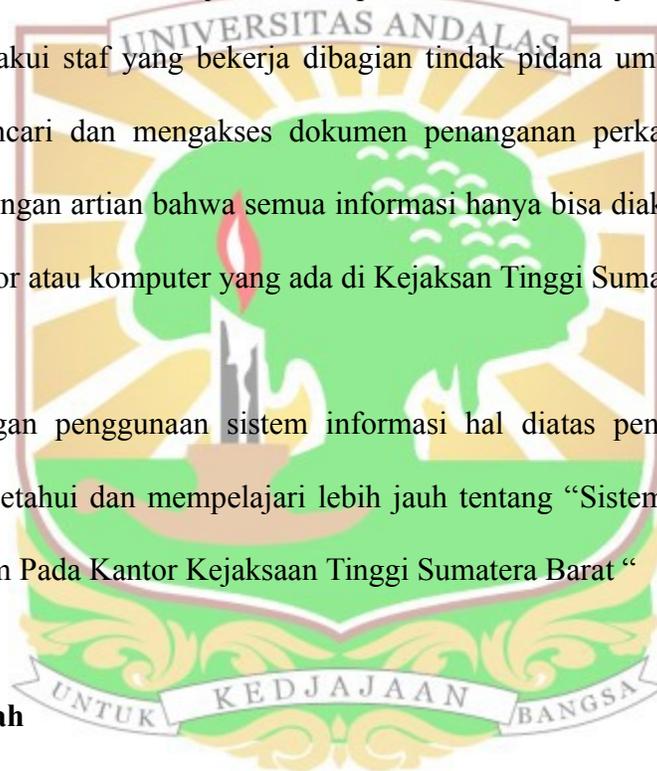
Dan sistem ini diakui staf yang bekerja dibagian tindak pidana umum sangat memudahkan pekerjaan untuk mencari dan mengakses dokumen penanganan perkara. Sistem ini bersifat internal kejaksaan, dengan artian bahwa semua informasi hanya bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internal kantor atau komputer yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

Berdasarkan dengan penggunaan sistem informasi hal diatas penulis mengangkat judul penelitian serta mengetahui dan mempelajari lebih jauh tentang “Sistem Informasi Manajemen Perkara Tindak Umum Pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka kami merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah dalam mengakses CMS pada bidang tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam penggunaan CMS tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat?



1.3 Tujuan Magang dan Manfaat Magang

Tujuan Magang

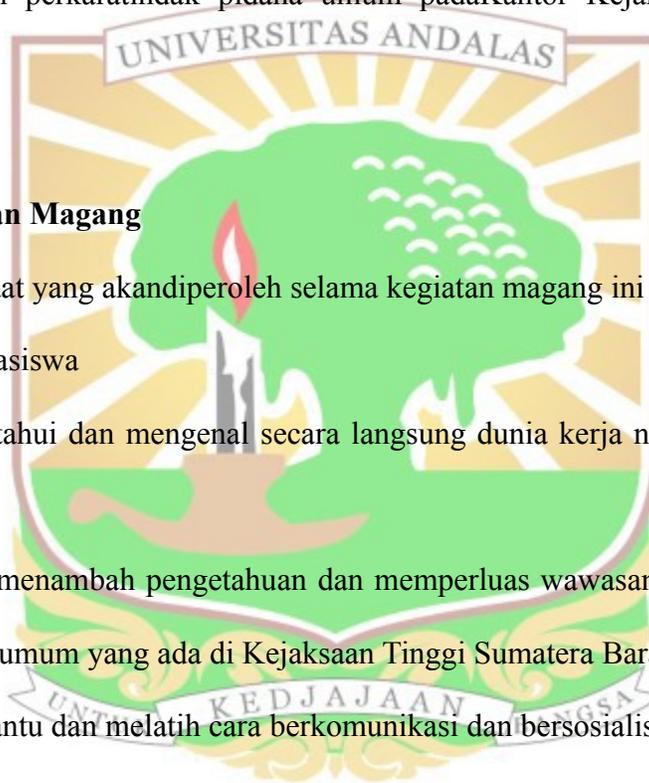
Adapun tujuan yang ingin dicapai dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan penyelesaian penanganan sistem informasi manajemen tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen perkara tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

Manfaat Kegiatan Magang

Adapun manfaat yang akan diperoleh selama kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja nyata pada saat sekarang ini.
 - b. Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang perkara tindak pidana umum yang ada di Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.
 - c. Membantu dan melatih cara berkomunikasi dan bersosialisasi dengan rekan kerja.
2. Bagi Universitas
 - a. *Sebagai informasi dan referensi dalam memahami tindak pidana umum terutama pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.*
 - b. *Membina dan meningkatkan hubungan antara dunia pendidikan/perguruan tinggi dan dunia kerja.*
3. Bagi Perusahaan



- a. Dapat membantu perusahaan dalam memberi tenaga dan pikiran.
- b. Sebagai masukan untuk menyempurnakan sistem informasi sebelumnyayang sudah ada pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai dari 06 Januari 2020 sampai dengan 28 Februari 2020 jam masuk kerja 08.00 sampai 16.00 WIB, dengan hari kerja senin sampai jumat. Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dipilih karena sesuai dengan latar belakang dan masalah yang akan dibahas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika yang penulis gunakan dalam penyusunan tugas akhir ini terdiri dari : Bab I Pendahuluan. Bab ini berisikan tentang latarbelakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

Bab II Menggambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang mengenai sistem informasi manajemen perkara tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat .

Bab III membahas tentang gambaran umum dari lembaga kegiatan magang yaitu pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat, yang berisikan tentang sejarah lembaga, visi dan misi lembaga, tugas dan fungsi lembaga, struktur organisasi lembaga, dan uraian tugas unit kerja.

Bab IV merupakan bab yang berisikan pembahasan tentang langkah-langkah dalam mengakses CMS pada bidang tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi

Sumatera Barat, serta kendala dan solusi yang di hadapi saat penggunaan CMS tindak pidana umum pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat.

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil magang dan saran dari penulis untuk lembaga dan penelitian lainnya yang didasarkan pada data penelitian.

